Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, October 2025, pp. 205 - 216
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

Systematic Literature Review: Peran *Sustainability Reporting* dalam Penentuan Kredit Perusahaan

Sultan Rafli[1]
[1]Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor 5, Tangerang Selatan, Indonesia, e-mail: 4131220222_rafli@pknstan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 June 2025
Received in revised form 22 October 2025
Accepted 28 October 2025
Available online 31 October 2025

ABSTRACT

Credit rating is a tool commonly used by investors to analyse the risk of a borrower. Nowadays, credit rating isn't measured by financial metrics alone, but has been factoring in non-financial metrics such as company sustainability. This research employs a review of previous studies to explore the development of corporate sustainability's role as a non-financial metric in determining corporate creditworthiness, based on global credit rating models such as S&P, Moody's, Fitch, and so on. The findings indicate a positive relationship between corporate sustainability and credit ratings, where improvements in ESG scores and CSR activities are generally followed by higher credit ratings and lower default risk.

Keywords: sustainability, credit rating, ESG, CSR

Abstrak

Peringkat kredit merupakan alat yang digunakan investor untuk mengetahui risiko perusahaan peminjam kredit. Pemeringkatan tersebut kini tidak hanya diukur oleh metrik keuangan saja, tetapi juga memperhitungkan dari faktor nonkeuangan seperti keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui perkembangan peran keberlanjutan perusahaan sebagai metrik nonkeuangan terhadap kelayakan kredit perusahaan berdasarkan model pemeringkatan kredit global seperti S&P, Moody's, Fitch, dan sebagainya. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terdapat hubungan positif antara keberlanjutan perusahaan dan peringkat kredit, dimana peningkatan terhadap skor ESG dan aksi CSR akan diikuti oleh peningkatan terhadap peringkat kredit serta penurunan risiko gagal bayar kredit perusahaan.
Kata Kunci: keberlanjutan, peringkat kredit, ESG, CSR

1. PENDAHULUAN

Laporan keberlanjutan merupakan laporan sukarela yang menyajikan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Puspita & Jasman, 2022). Konsep laporan keberlanjutan perusahaan disebabkan oleh tuntutan dan harapan masyarakat mengenai peran sebuah perusahaan terhadap masyarakat (Sudarno & Nurrahman, 2013). Keberadaan tuntutan tersebut mendorong perusahaan untuk mengalokasikan sebagian sumber daya perusahaan untuk meningkatkan dampak dan peran perusahaan terhadap lingkungan.

Belakangan ini, kinerja keberlanjutan perusahaan telah menjadi indikator dan kriteria penting bagi investor dalam mengevaluasi sebuah perusahaan (Bonacorsi et al., 2022). Dengan meningkatnya isu mengenai karakteristik Environmental, Social, dan Governance (ESG) perusahaan, lembaga pemeringkat kredit ikut andil dalam mempertimbangkan faktor-faktor tersebut ke dalam analisis mereka (Yang, 2020). Lembaga pemeringkat global seperti S&P dan Moody's percaya bahwa integrasi kinerja ESG perusahaan dapat membantu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai risiko keuangan sebuah perusahaan. Karena peringkat kredit merupakan sumber informasi utama investor dalam menilai kualitas dan daya jual obligasi perusahaan (Pinches & Singleton, 1978), keberlanjutan perusahaan kini menjadi sebuah aspek yang tidak bisa diabaikan oleh manajer.

Received June 13, 2025; Revised October 22, 2025; Accepted October 28, 2025

Integrasi faktor-faktor ESG terhadap penilaian risiko kredit perusahaan merupakan hal yang sulit.Akan tetapi, integrasi tersebut merupakan sebuah cara agar investor dapat menyalurkan dana hanya kepada peminjam yang *sustainable*, menciptakan sebuah proses peminjaman dana yang aman bagi investor (Brogi et al., 2022). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja keberlanjutan perusahaan dan peringkat kredit (Devalle et al., 2017; Lambriex & Tetereva, 2022). Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa kelayakan kredit (creditworthiness) perusahaan meningkat seiring naiknya kinerja ESG perusahaan (Aslan et al., 2021; Brogi et al., 2022). Namun, masih terdapat perdebatan mengenai sejauh mana *sustainability reporting* dapat memengaruhi peringkat kredit perusahaan, terutama pada lembaga pemeringkat skala global seperti S&P, Moody's, dan Fitch.

Laporan keberlanjutan merupakan topik luas yang terdiri dari berbagai aspek dan kriteria. ESG merupakan kerangka yang paling umum digunakan dalam membahas kinerja keberlanjutan perusahaan (Bade et al., 2024). Namun, kurangnya sebuah standar tetap dalam pengukuran ESG itu sendiri menghasilkan banyak perbedaan mengenai bagaimana ESG diukur dan dievaluasi oleh berbagai pengelola data (Zumente & Lāce, 2021). Selain itu isu tersebut, *sustainability reporting* juga mencakup Corporate Social Responsibility (CSR), yang merupakan bahasan lebih mendalam terkait *sustainability* yang berada di bawah pilar-pilar ESG. ESG membahas mengenai bagaimana karakteristik lingkungan, sosial dan tata kelola diintegrasikan dalam model bisnis sebuah perusahaan, sedangkan CSR membahas mengenai aktivitas perusahaan dengan tujuan meningkatkan tanggung jawab terhadap masyarakat (Gillan et al., 2021). Penelitian terdahulu yang menyelidiki hubungan antara kinerja keberlanjutan perusahaan dan peringkat kredit hanya berfokus pada salah satu dari dua aspek tersebut dalam penilaian keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh keberlanjutan perusahaan terhadap peringkat kredit dalam lingkup yang lebih luas. Pembahasan lebih luas dan mendalam mengenai keberlanjutan perusahaan penting bagi para investor dan lembaga pemeringkat kredit untuk menilai risiko sebuah perusahaan dengan detail.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban mengenai: perkembangan penelitian terkait *sustainability reporting* dan *credit rating*, pengukuran serta variabel-variabel yang digunakan terkait penelitian terhadap *sustainability reporting* dan *credit rating*, serta identifikasi *research gap* untuk penelitian di masa mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sustainability Reporting

Komponen-komponen ESG berupa environmental, social, dan governance membantu dalam membuat keputusan, transparansi, dan stabilitas keuangan yang berkelanjutan (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021). Laporan keberlanjutan memiliki peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup dan keberhasilan setiap organisasi (Sagita, 2025). ESG dan CSR sebuah perusahaan berkaitan erat dengan risiko, kinerja, dan nilai perusahaan tersebut (Gillan et al., 2021). ESG merujuk pada tiga pilar yang perlu diintegrasikan dalam model bisnis perusahaan, sedangkan CSR merupakan aksi yang diambil agar sebuah perusahaan lebih bertanggung jawab secara sosial (Gillan et al., 2021).

ESG terdiri dari tiga pilar berupa lingkungan (environmental), sosial (social), dan tata kelola (governance) (Tarmuji et al., 2016). Sebagai kerangka kerja keberlanjutan perusahaan yang paling umum (Bade et al., 2024), pilar-pilar ESG menjadi acuan bagi manajer dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan melalui skor ESG yang lebih tinggi. Asuquo et al (2018) menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan mencerminkan transparansi perusahaan dalam mengelola karyawan, lingkungan, serta dampaknya terhadap masyarakat. (Asuquo et al., 2018)

Corporate Social Responsibility (CSR) merefleksikan informasi non-keuangan seperti kewajaran tata kelola perusahaan (Harjoto & Jo, 2011) dan orientasi *stakeholder* terhadap tata kelola perusahaan (Mallin & Michelon, 2011). Performa sosial yang baik diasosiasikan dengan peringkat kredit yang baik karena analis kredit memandang aktivitas CSR mengurangi *financial distress* dengan menyampaikan informasi mengenai ketersediaan sumber daya perusahaan (Bannier et al., 2022).

2.2. Credit Rating

Peringkat kredit merupakan sebuah penilaian yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat kredit (credit rating agency) seperti S&P, Moody's, dan Fitch. Lembaga pemeringkat kredit menggambarkan evaluasi terkait kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya melalui sebuah pemeringkatan $\omega \in \Omega$ (Zanin Prometeia, 2021). Sebagai contoh, S&P menggunakan skala berbentuk huruf berupa Ω = (AAA, AA, A, BBB, BB, B, CCC, CC, C, D) dengan peringkat mulai dari ω = AAA (perusahaan memiliki kapasitas kuat dalam membayar kewajiban) hingga ω = D (perusahaan gagal bayar kewajiban). Peringkat BBB- merupakan batas minimum sebuah perusahaan dapat dianggap *investment-grade* atau layak investasi (Michalski & Low, 2024), dimana peringkat di bawah BBB-, seperti BB+ akan masuk ke dalam kategori spekulatif.

Peringkat kredit merupakan alat yang paling sering digunakan investor untuk menilai kelayakan kredit sebuah peminjam (Yang, 2020). Melalui peringkat kredit, investor dapat mengetahui risiko keuangan sebuah perusahaan

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

dan seberapa mampu perusahaan tersebut membayar kembali kewajibannya. Selain menggunakan kinerja keuangan, lembaga pemeringkat kredit global seperti S&P, Moody's dan Fitch juga menggunakan metrik non-keuangan seperti *sustainability* dalam proses pemeringkatan kredit untuk menganalisis lebih dalam mengenai potensi risiko sebuah perusahaan.

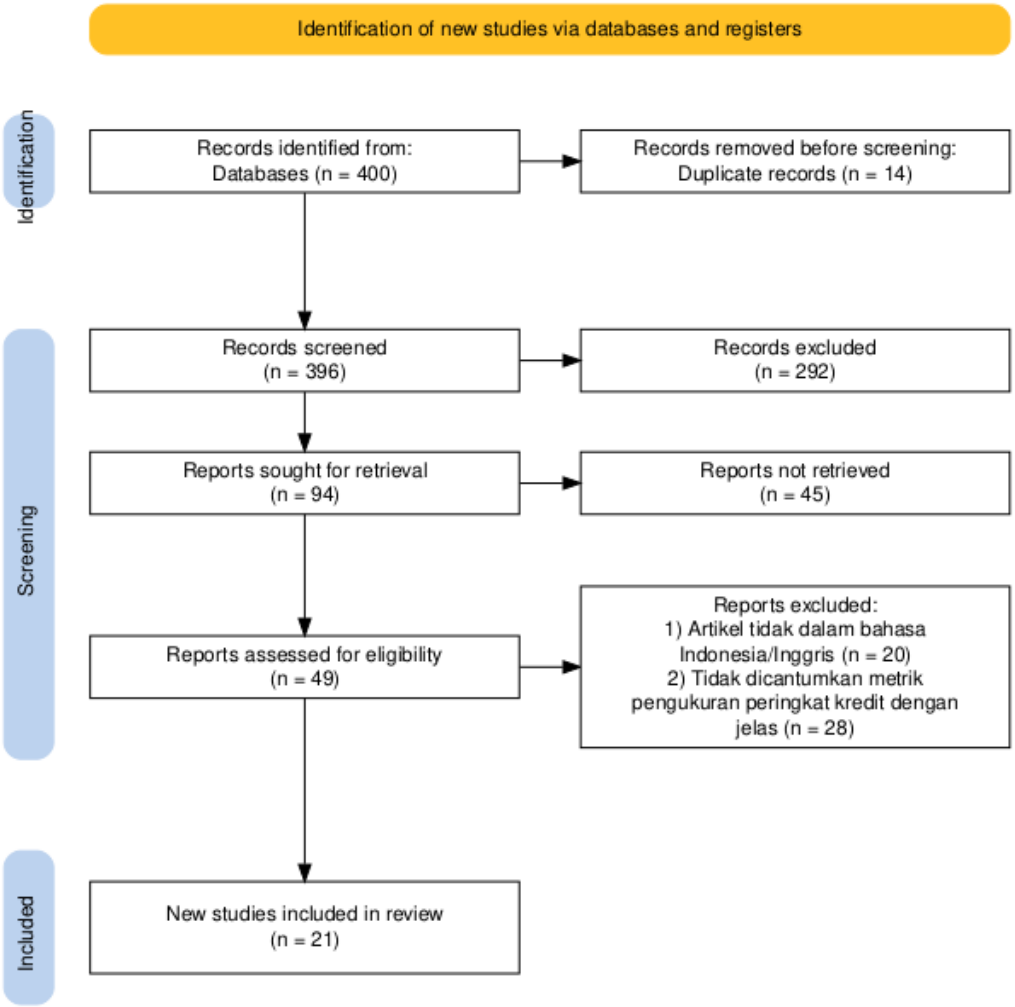
3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk meneliti hubungan antara *sustainability reporting* dan *credit rating* berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Systematic Literature Review adalah metodologi penelitian yang mengumpulkan, mengidentifikasi dan menganalisis penelitian-penelitian yang tersedia melalui sebuah prosedur sistematik (Pati & Lorusso, 2018). Metode SLR dipilih karena dapat menganalisis dan menggabungkan berbagai literatur untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai suatu topik tertentu (Tranfield et al., 2003).

Bias dalam proses pemerolehan penelitian dalam metode SLR dapat dihapus melalui proses pengumpulan hingga *screening* penelitian secara sistematik melalui pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Literature Reviews and Meta-Analysis). Prosedur dalam penggunaan PRISMA meliputi identifikasi, *screening* kelayakan, dan inklusi. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini telah diteliti secara sistematis berdasarkan pedoman laporan penelitian PRISMA melalui 3 tahap pengidentifikasian studi via database.

3.2. Sumber Informasi



Gambar 1. Diagram PRISMA

Tahap identifikasi riset yang relevan terhadap penelitian dimulai dari pencarian sebanyak 400 literatur menggunakan Harzing's Publish or Perish dengan kata kunci berupa "Sustainability Reporting" or "ESG" or

"Environmental Social Governance" or "CSR" or "Corporate Social Governance" and "Credit Rating" or "Credit Risk". Sebelum proses screening dilakukan, artikel *duplicate* atau ganda hasil pencarian perlu diidentifikasi dan dihapus. Atas hasil pengidentifikasian tersebut, ditemukan sebanyak 14 artikel merupakan *duplicate*, sehingga terdapat sebanyak 386 artikel yang akan melalui *screening*.

Proses screening Title/Abstract dilakukan dengan membaca dan meneliti apakah sebuah artikel relevan terhadap topik penelitian untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam literature review. Atas proses screening tersebut, ditemukan sebanyak 292 artikel yang dianggap tidak relevan terhadap topik. Selain itu, dilakukan Full Text Screening untuk memstikan bahwa artikel yang akan digunakan dalam literature review merupakan artikel yang dapat diperoleh dokumen utuhnya. Atas proses *screening* tersebut, terdapat sebanyak 45 studi yang tidak dapat diperoleh dokumen utuhnya.

Tahap terakhir pengidntifikasian studi meliputi pengecualian studi yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari literature review. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) artikel ditulis dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan/atau Inggris dan (2) artikel mencantumkan metrik pengukuran peringkat kredit yang jelas (S&P, Moody's, Fitch, dan sebagainya). Atas kriteria tersebut ditemukan sebanyak 28 artikel yang gagal memenuhi kriteria inklusi, sehingga studi yang digunakan dalam literature review ini berjumlah 21.

Tabel 1. Artikel yang digunakan dalam penelitian.

Penulis	Judul	Tahun Terbit	Tahun Penelitian	Sampel Penelitian	Metodologi
(Hübel, 2022)	Do Markets Value ESG Risks in Sovereign Credit Curves?	2022	2007-2017	60 Negara	Kuantitatif
(Zanin Prometeia, 2021)	Estimating the effects of ESG Scores on Corporate Credit Ratings using Multivariate Orginal Logit Regression	2022	2017-2019	Amerika Utara, Eropa, Asia Timur dan Asia Tengah	Kuantitatif
(Fabozzi et al., 2022)	The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance and Credit Ratings in Japan	2022	2009-2015	Jepang	Kuantitatif
(Cubas-Díaz & Sedano, 2018)	Do Credit Ratings Take into Account the Sustainability Performance of Companies?	2018	2008-2016	Global	Kuantitatif
(Kim & Kim, 2021)	The Effect of Environmental, Social and Governance (ESG) on Credit Ratings: Evidence from Kosdaq Firms	2021	2021-2016	Korea	Kuantitatif
(Capucho, 2022)	The relationship between ESG ratings, investment factors, and credit ratings	2022	2021	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Chodnicka-Jaworska, 2021)	ESG as a Measure of Credit Ratings	2021	2010-2020	Eropa	Kuantitatif

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

(Yang, 2020)	Credit Ratings in the Age of Environmental, Social, and Governance (ESG)	2020	2012-2019	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Michalski & Low, 2024)	Determinants of Corporate Credit Ratings: Does ESG Matter?	2024	2002-2019	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Attig et al., 2013)	Corporate Social Responsibility and Credit Ratings	2013	1992-2010	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Khanna et al., 2023)	Do ESG Disclosures affect Credit Spreads?	2023	2011-2019	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Kjellevold & Bolstad, 2024)	The Impact of ESG Performance and Green Bonds on Credit Ratings and Credit Spreads in Scandinavia	2024	2013-2024	Norwegia, Denmark, Swedia	Kuantitatif
(Lambriex & Tetereva, 2022)	The effect of environmental, social and governance (ESG) ratings on credit risk in European corporates	2022	2015-2020	Eropa	Kuantitatif
(Miika, 2023)	The Effect of ESG Factors on Corporate Credit Rating	2023	2021	Finlandia	Kuantitatif
(Bannier et al., 2022)	Corporate Social Responsibility and Credit Risk	2022	2003-2018	Amerika Serikat & Eropa	Kuantitatif
(Devalle et al., 2017)	The Linkage between ESG Performance and Credit Ratings: A Firm-Level Perspective Analysis	2017	2015	Italia & Spanyol	Kuantitatif
(Gratcheva et al., 2022)	Credit Worthy: ESG Factors and Sovereign Credit Ratings	2022	1995-2018	Global	Kuantitatif

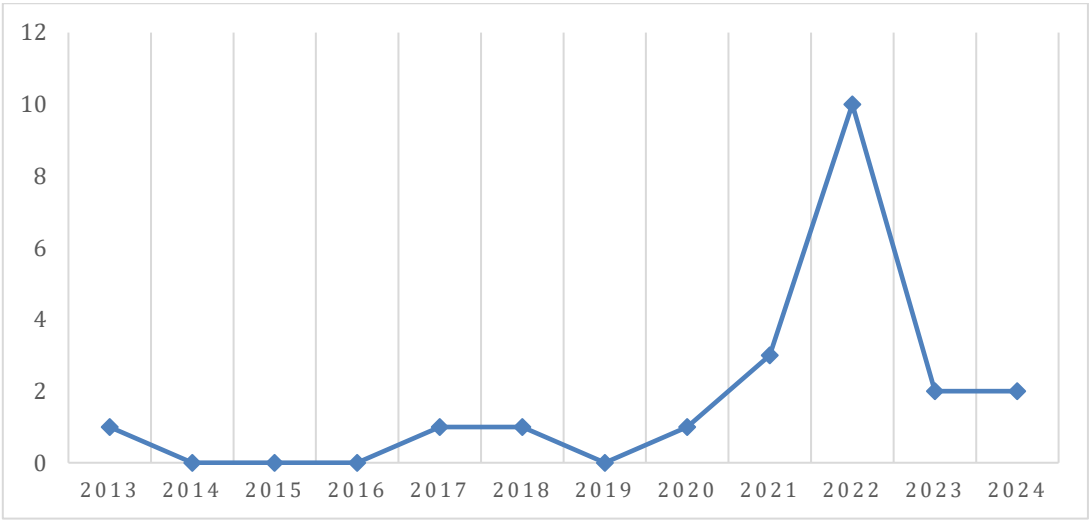
(Aslan et al., 2021)	Are Sustainable Companies More Likely to Default? Evidence from the Dynamics between Credit and ESG Ratings	2021	2002-2017	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Hentilä, 2022)	Impact of ESG disclosure on Credit Ratings in the Nordics	2022	2009-2020	Denmark, Finlandia, Norwegia, Swedia	Kuantitatif
(Vashisht, 2024)	Impact of ESG on Corporate Credit Risk	2022	2017-2022	Amerika Serikat	Kuantitatif
(Brogi et al., 2022)	Be good to be wise: Environmental, Social, and Governance awareness as a potential credit risk mitigation factor	2022	2000-2016	Global	Kuantitatif

Sumber: Data yang dianalisis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Penelitian

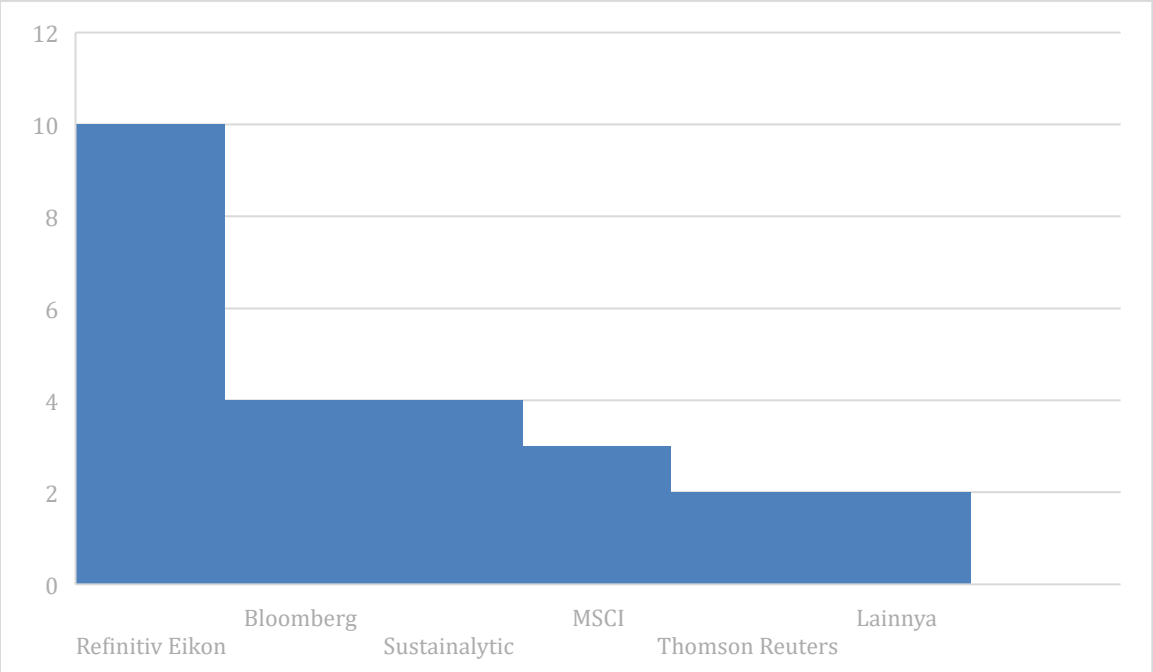
Perkembangan terkait jumlah penelitian mengenai *Sustainability Reporting* dan *Credit Rating* dapat dilihat pada Gambar 2. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan jangkauan periode tahun publikasi 2013-2024. Hanya terdapat satu artikel yang diperoleh dalam rentang waktu 2013-2016, menandakan isu terkait *Sustainability Reporting* belum banyak dibahas pada periode tersebut. Kemudian, terdapat kenaikan signifikan terhadap penelitian mengenai *Sustainability Reporting* dan *Credit Rating* pada tahun 2022, dimana *Sustainability* menjadi pembicaraan penting mengenai penentuan nilai sebuah perusahaan. Dari 21 penelitian yang diperoleh, ditemukan bahwa seluruh penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaannya.



Gambar 2. Tahun Publikasi

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

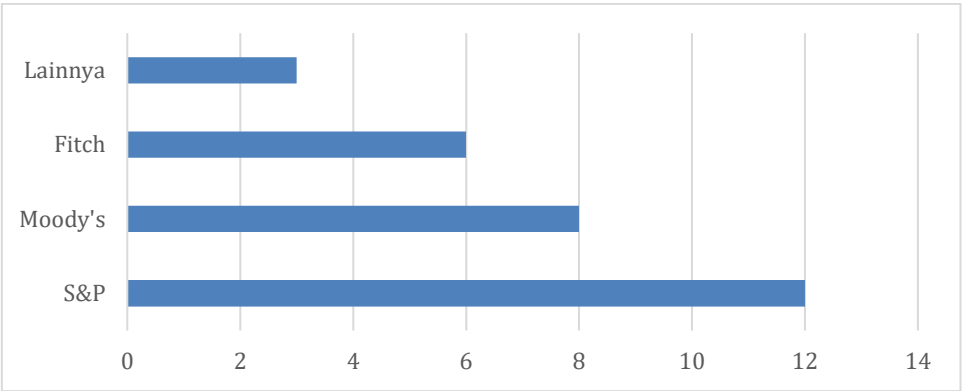
Gambar 3 menunjukkan sumber pemerolehan data terkait ESG atau CSR dan Credit Rating oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Refinitiv Eikon merupakan sumber pemerolehan data penelitian yang paling mendominasi, diikuti oleh Bloomberg dan Sustainalytic, kemudian MSCI dan Thomson Reuters. Terdapat 2 penelitian yang memperoleh data dari *platform* yang tidak terlalu populer/umum, yaitu Arabesque (Lambriex & Tetereva, 2022) dan Suomen Asiakastieo (Miika, 2023). Diversitas sumber data ini menunjukkan bahwa peneliti berusaha untuk mendapatkan data keberlanjutan dari berbagai perspektif, meskipun ada konsentrasi pada penyedia data besar seperti Refinitiv, Bloomberg dan Sustainalytic.



Gambar 3. Sumber pemerolehan data penelitian

4.2 Pengukuran

Gambar 4 menunjukkan standar pengukuran peringkat kredit yang digunakan dalam penelitian-penelitian terkati *Sustainability Reporting* dan *Credit Rating*. Model pemeringkatan kredit yang paling populer adalah Standard & Poor's (S&), diikuti oleh Moody's dan Fitch. Terdapat 3 penelitian yang menggunakan model pemeringkatan kredit yang kurang populer, yaitu: Japan Credit Rating Agency (JCRA) Standards (Fabozzi et al., 2022), NICE Credit Rating (Kim & Kim, 2021) dan Altman Z-Score (Brogi et al., 2022). Keberadaan model-model alternatif ini, meskipun tidak dominan, menunjukkan adanya upaya untuk mengkaji hubungan keberlanjutan dan peringkat kredit dari berbagai kerangka penilaian yang mungkin lebih spesifik untuk wilayah atau jenis perusahaan tertentu.



Gambar 4. Standar pengukuran peringkat kredit yang digunakan

Proses analisis pada 21 artikel yang telah melalui proses *screening* dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap *Credit Rating* perusahaan. Hasil dan temuan dari setiap penelitian dirangkum dalam Tabel 2 beserta variabel dependen, independen, dan kontrol yang digunakan penulis pada penelitian tersebut.

Tabel 2. Variabel dan temuan penelitian

Penulis	Variabel Dependen	Variabel Independen	Variabel Kontrol	Temuan Penelitian
(Hübel, 2022)	Credit Default Swap	ESG Performance	Sovereign debt, economic growth, economic volatility	Hubungan negatif signifikan antara ESG dan Credit Spread. Peningkatan ESG menurunkan risiko kredit di masa depan
(Zanin Prometeia, 2021)	Credit Default Swap	ESG Scores	Financial performance of firms & country risk	Skor Environmental lebih Berkontribusi dalam Meningkatkan *goodness-of-fit* model penilaian kredit. Perusahaan yang mengurus urusan lingkungan dengan baik dipandang positif oleh CRA
(Fabozzi et al., 2022)	Credit Rating	ESG Scores	Size, leverage, cash, price-to-book ratio, coverage ratio, operating profit margin	Perusahaan dengan skor ESG yang lebih tinggi memiliki peringkat kredit lebih baik
(Cubas-Díaz & Sedano, 2018)	Credit Rating	ESG Scores	Size, standard deviation, leverage, income to sales ratio	Perusahaan dengan keberlanjutan lebih baik akan memiliki peringkat kredit yang lebih tinggi
(Kim & Kim, 2021)	Credit Rating	ESG Score	-	Hubungan positif antara skor ESG dan peringkat kredit
(Capucho, 2022)	ESG Ratings	Credit Ratings	-	Perusahaan dengan peringkat kredit yang lebih baik cenderung memiliki portofolio ESG yang baik pula
(Chodnicka-Jaworska, 2021)	Credit Rating	ESG Measures	Profitability, earnings power, liquidity, leverage, operating measures	Dalam perhitungan perubahan peringkat kredit, skor Environmental memiliki dampak paling signifikan dalam pemeringkatan kredit Moody's dan Fitch
(Yang, 2020)	Credit Rating	ESG Rating	Log sales, log assets, EBITDA	Hubungan positif antara perusahaan dengan emisi karbon rendah dan peringkat kredit perusahaan dalam model penilaian S&P dan Moody's
(Michalski & Low, 2024)	Credit Rating	ESG Variables	-	Metrik ESG memengaruhi penilaian kredit. Variabel E dan S determinan penting dalam penentuan *credit rating*.
(Attig et al., 2013)	Credit Rating	CSR Rating	Size, Coverage, Margin, Leverage	CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penilaian kredit. Peningkatan

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

				investasi pada aktivitas CSR diikuti oleh peringkat kredit yang lebih tinggi
(Khanna et al., 2023)	Credit Rating	ESG Variables	Stock return volatility, leverage	Investor memandang perusahaan dengan performa ESG (terutama E) yang rendah rentan terhadap risiko kredit
(Kjellevold & Bolstad, 2024)	Credit Rating	ESG Score	-	Skor ESG yang lebih tinggi memengaruhi kenaikan peringkat kredit senilai dengan 0.04
(Lambriex & Tetereva, 2022)	Credit Default Swap	ESG Score	-	Skor ESG yang lebih tinggi menurunkan risiko kredit
(Miika, 2023)	Credit Rating	ESG Score	Debt-equity ratio, stock volatility, EBIT margin, current ratio, equity ratio, size of revenue	Semua faktor ESG memiliki dampak positif terhadap kenaikan peringkat kredit
(Bannier et al., 2022)	Credit Default Swap	CSR Rating	Leverage, size, profitability	Seluruh elemen keberlanjutan memiliki tingkat relevansi yang sama
(Devalle et al., 2017)	Credit Rating	ESG Score	Market capitalization, total revenue, EBITDA, net debt, EBIT	Kinerja ESG memiliki pengaruh positif terhadap peringkat kredit
(Gratcheva et al., 2022)	Credit Rating	ESG Score	Country Income	Faktor G dan S berkorelasi dengan peringkat kredit negara, sedangkan E kurang berkorelasi. Hubungan ini kuat untuk negara berpenghasilan tinggi tapi lemah di negara berpenghasilan rendah
(Aslan et al., 2021)	Probability of Credit Default	ESG Score	Size	Probabilitas gagal bayar kredit secara signifikan lebih rendah untuk perusahaan dengan kinerja ESG yang tinggi
(Hentilä, 2022)	Credit Rating	ESG Score	Leverage, Profitability, Size, Tangibility	ESG dan pilar-pilarnya berdampak positif signifikan terhadap peringkat kredit
(Vashisht, 2024)	Lead Spread	ESG Score	Credit Rating (Moody's)	Peningkatan ESG menurunkan risiko *default*/gagal bayar. Pilar Environmental paling signifikan
(Brogi et al., 2022)	Creditworthiness	ESG Score	-	Kinerja ESG yang lebih tinggi diasosiasikan dengan kelayakan kredit yang lebih baik dan risiko kredit perusahaan yang rendah

4.3 Pembahasan

Berdasarkan beberapa artikel yang telah diteliti, diperoleh hasil bahwa *Sustainability Reporting* memiliki hubungan positif terhadap peringkat kredit perusahaan. Perusahaan dengan kinerja ESG yang baik secara umum akan memiliki peringkat kredit yang baik. Hal ini juga diindikasikan melalui *Credit Default Swap* (CDS) yang lebih kecil, menandakan bahwa pasar menilai perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang baik memiliki risiko

default yang lebih rendah. Perusahaan yang memiliki kinerja ESG tinggi secara signifikan memiliki probabilitas gagal bayar kredit yang lebih rendah (Aslan et al., 2021). Brogi (2022) memperoleh kesimpulan dengan model Altman Z-score bahwa kesadaran akan ESG yang lebih tinggi akan menghasilkan kelayakan kredit (creditworthiness) yang lebih tinggi. Selain itu, Attig (2013) menyatakan bahwa kenaikan investasi manajer terhadap aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) secara umum akan diikuti oleh peningkatan peringkat kredit. Capucho (2022), yang menggunakan variabel dependen yang berbeda dari penelitian lain untuk mengetahui pengaruh peringkat kredit terhadap skor ESG perusahaan, menemukan bahwa perusahaan dengan peringkat kredit yang baik cenderung akan memiliki portofolio ESG yang baik.

Dalam perhitungan perubahan peringkat kredit, ditemukan bahwa skor *Environmental* memiliki dampak paling signifikan dalam pemeringkatan kredit Moody's dan Fitch (Chodnicka-Jaworska, 2021). Artinya, perusahaan yang dapat mengurus isu terkait lingkungannya dengan baik cenderung dipandang lebih positif oleh Credit Rating Agency (CRA) (Zanin Prometeia, 2021).

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa lembaga pemeringkat kredit global seperti S&P, Moody's, dan Fitch kini semakin mengintegrasikan metrik non-keuangan, khususnya *sustainability*, dalam proses penilaian mereka. Hal ini mendorong banyak manajer perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya guna meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, karena mereka menyadari dampaknya yang konkret terhadap akses ke pendanaan dan persepsi risiko oleh investor. Integrasi faktor-faktor ESG dalam penilaian risiko kredit, meskipun sulit, merupakan cara bagi investor untuk menyalurkan dana hanya kepada peminjam yang *sustainable*, menciptakan proses peminjaman dana yang aman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi terkait penelitian terdahulu menunjukkan bahwa skor ESG dan aktivitas CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat kredit perusahaan, dimana perusahaan yang memperoleh skor ESG yang tinggi akan relatif memiliki peringkat kredit yang bagus serta risiko kredit yang rendah, sebagaimana diindikasikan melalui Credit Default Swap (CDS) yang lebih kecil. Hal ini mengisyaratkan bahwa kini, kelayakan kredit perusahaan tidak lagi semata-mata diukur dari metrik keuangan, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh komitmen dan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan (Environmental) dalam ESG sering kali ditemukan sebagai faktor paling berpengaruh terhadap persepsi risiko dan keputusan pemeringkatan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa investor dan lembaga pemeringkat semakin memandang manajemen lingkungan yang baik sebagai indikator penting dari stabilitas dan kelayakan finansial jangka panjang sebuah perusahaan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa *sustainability reporting* telah bertransformasi dari sekadar kepatuhan etis menjadi sebuah metrik non-keuangan krusial dalam analisis kelayakan kredit global.

Akan tetapi, model pengukuran peringkat kredit terlalu didominasi oleh satu model, berupa S&P. Atas hal tersebut, penelitian menggunakan standar pengukuran lembaga kredit global lain, seperti Moody's, Fitch, maupun standar pengukuran kredit lainnya dapat menjadi pertimbangan dalam meneliti lebih lanjut pengaruh *sustainability reporting* terhadap peringkat kredit. Selain itu, seluruh penelitian yang ditemukan terkait *sustainability reporting* dan *credit rating* menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif tidak dapat menjelaskan dengan baik isu-isu yang tidak bisa diukur, seperti motivasi dan strategi ESG/CSR perusahaan, persepsi subjektif investor dan analis terhadap pentingnya ESG dalam pemeringkatan, dan bagaimana proses pengambilan keputusan ESG dalam perusahaan diambil. Sehingga, penelitian terkait keberlanjutan perusahaan dan peringkat kredit perusahaan dengan pendekatan kualitatif dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aslan, A., Poppe, L., & Posch, P. (2021). Are sustainable companies more likely to default? Evidence from the dynamics between credit and ESG ratings. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(15). https://doi.org/10.3390/su13158568

Asuquo, A. I., Temitayo, D. E., & Raphael, O. U. (2018). The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria ECO-FRIENDLY/ENVIRONMENTAL ACCOUNTING View project Corporate Governance View project. *International Journal of …*, *September 2019*.

Attig, N., Ghoul, S. El, Guedhami, O., & Suh, J. (2013). Corporate social responsibility and credit ratings. *Journal of Business Ethics*. https://doi.org/10.1007/s10551-013-1714-2

Bade, C., Olsacher, A., Boehme, P., Truebel, H., Bürger, L., & Fehring, L. (2024). Sustainability in the pharmaceutical industry—An assessment of sustainability maturity and effects of sustainability measure

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

implementation on supply chain security. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *31*(1). https://doi.org/10.1002/csr.2564

Bannier, C. E., Bofinger, Y., & Rock, B. (2022). Corporate social responsibility and credit risk. *Finance Research Letters*, *44*. https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102052

Bonacorsi, L., Cerasi, V., Galfrascoli, P., & Manera, M. (2022). *ESG factors and firms' credit risk*. services.bepress.com. https://services.bepress.com/feem/paper1391/?utm_source=services.bepress.com%2Ffeem%2Fpaper1391&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages

Brogi, M., Lagasio, V., & Porretta, P. (2022). Be good to be wise: Environmental, Social, and Governance awareness as a potential credit risk mitigation factor. *Journal of International Financial Management and Accounting*, *33*(3), 522–547. https://doi.org/10.1111/jifm.12156

Capucho, S. M. (2022). *The relationship between ESG ratings, investment factors, and credit ratings*. search.proquest.com. https://search.proquest.com/openview/d6a4148e9d136e4f6eb3525d69b9a0c1/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y

Chodnicka-Jaworska, P. (2021). *ESG as a Measure of Credit Ratings. Risks 9: 226*. pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/544d/fb9db2b10397d7ada889af595c130167374b.pdf

Cubas-Díaz, M., & Sedano, M. Á. M. (2018). Do credit ratings take into account the sustainability performance of companies? *Sustainability*. https://www.mdpi.com/2071-1050/10/11/4272

Devalle, A., Fiandrino, S., & Cantino, V. (2017). The Linkage between ESG Performance and Credit Ratings: A Firm-Level Perspective Analysis. *International Journal of Business and Management*, *12*(9), 53. https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n9p53

Fabozzi, F. J., Ng, P. W., & Tunaru, D. E. (2022). The impact of corporate social responsibility on corporate financial performance and credit ratings in Japan. *... , Social and Governmental Issues (ESG)*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-18227-3_2

Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, *66*. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889

Gratcheva, E. M., Gurhy, B., Skarnulis, A., Stewart, F. E., & ... (2022). *Credit worthy: ESG factors and sovereign credit ratings*. openknowledge.worldbank.org. https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/bfafd3b7-074d-5a4f-bc94-f52110ef6424/content

Harjoto, M. a., & Jo, H. (2011). Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, *4029*(408).

Hentilä, D. (n.d.). *Impact of ESG disclosure on Credit Ratings in the Nordics Title of thesis: Impact of ESG disclosure on Credit Ratings in the Nordics*.

Hübel, B. (2022). Do markets value ESG risks in sovereign credit curves? *The Quarterly Review of Economics and Finance*. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1062976920301599

Khanna, S., Berner, R., & Statler, M. (2023). *Do ESG Disclosures affect Credit Spreads?*

Kim, Y. H., & Kim, M. C. (2021). The Effect of Environmental, Social and Governance (ESG) on Credit Ratings: Evidence from Kosdaq Firms. *Asia-Pacific Journal of Business & Commerce*, *13*(3). https://doi.org/10.35183/ajbc.2021.11.13.3.57

Kjellevold, H. S., & Bolstad, T. J. V. (2024). *The Impact of ESG Performance and Green Bonds on Credit Ratings and Credit Spreads in Scandinavia*. biopen.bi.no. http://biopen.bi.no/bi-xmlui/handle/11250/3169352

Lambriex, H., & Tetereva, A. (2022). *The effect of environmental, social and governance (ESG) ratings on credit risk in European corporates*.

Mallin, C. A., & Michelon, G. (2011). Board reputation attributes and corporate social performance: An empirical investigation of the US Best Corporate Citizens. *Accounting and Business Research*, *41*(2). https://doi.org/10.1080/00014788.2011.550740

Michalski, L., & Low, R. K. Y. (2024). Determinants of corporate credit ratings: Does ESG matter? *International Review of Financial Analysis*, *94*. https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103228

Miika, K. (n.d.). *The Effect of ESG Factors on Corporate Credit Rating*. www.aalto.fi

Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, *2*. https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015

Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *Health Environments Research and Design Journal*, *11*(1). https://doi.org/10.1177/1937586717747384

Pinches, G. E., & Singleton, J. C. (1978). THE ADJUSTMENT OF STOCK PRICES TO BOND RATING CHANGES. *The Journal of Finance*, *33*(1). https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1978.tb03387.x

Puspita, N., & Jasman, J. (2022). PENGARUH LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *14*(1). https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69

Sagita, D. (2025). Sustainability Reporting and Earnings Management: Systematic Literature Review. *Owner*, *9*(2). https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2615

Sudarno, & Nurrahman, A. (2013). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *2*(1).

Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, *7*(3). https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review*. In *British Journal of Management* (Vol. 14).

Vashisht, R. (2024). Impact of ESG on Corporate Credit Risk. *Available at SSRN 4857244*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4857244

Yang, R. (2020). Credit ratings in the age of environmental, social, and governance (ESG). *Social, and Governance (ESG)(April 18, 2020)*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3595376

Zanin Prometeia, L. (2021). *Estimating the effects of ESG scores on corporate credit ratings using multivariate ordinal logit regression*. https://www.un.org/sustainabledevelopment/.

Zumente, I., & Lāce, N. (2021). Esg rating—necessity for the investor or the company? *Sustainability (Switzerland)*, *13*(16). https://doi.org/10.3390/su13168940